

INTISARI

Infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat signifikan terhadap perekonomian suatu negara. Pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan di Indonesia dilaksanakan pada kawasan strategis, perbatasan, serta wilayah terluar dan terdepan. Dibalik besarnya manfaat infrastruktur jalan dan gencarnya pembangunan jalan, terdapat permasalahan berupa aspek keselamatan jalan. Jumlah kematian akibat kecelakaan di Indonesia mencapai 26.185 jiwa pada tahun 2016. Pada tahun 2030, kecelakaan lalu lintas diperkirakan akan menjadi penyebab kematian nomor 5 (lima) di dunia. Untuk menurunkan fatalitas akibat kecelakaan lalu lintas, salah satu tindakan yang dapat dilakukan adalah pemenuhan persyaratan laik fungsi jalan dengan melakukan audit jalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko atau tingkat bahaya masalah keselamatan jalan yang berpotensi menyebabkan kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Nasional Duwet-Giriwoyo KM 77,2-KM 83 dan memberikan usulan penanganan pada bagian jalan yang perlu diperbaiki dengan melakukan audit keselamatan jalan. Analisis dilakukan dengan menggunakan data pengukuran dan pengamatan lapangan serta data kecelakaan dari Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Provinsi Jawa Tengah.

Hasil audit keselamatan jalan menunjukkan bahwa beberapa aspek jalan pada ruas jalan Nasional Duwet-Giriwoyo KM 77,2-KM 83 berada dalam kategori risiko/tingkat bahaya “sedang” dan “tinggi” sehingga memerlukan penanganan teknis. Aspek tersebut adalah rambu lalu lintas, yaitu tidak terdapat rambu peringatan banyak tikungan, rambu hati-hati, dan rambu tambahan “Kurangi Kecepatan” serta aspek marka jalan, yaitu keberadaan marka garis putus-putus pada daerah tikungan yang tidak tepat.

Kata kunci : kecelakaan lalu lintas, rambu lalu lintas, marka jalan

ABSTRACT

Road infrastructure has a very significant role on the economy of a country. The construction of road and bridge infrastructure in Indonesia is carried out in strategic areas, borders, and outermost and foremost regions. Behind the enormous benefits of road infrastructure and the incessant construction of roads, there are problems in the form of road safety aspects. The number of deaths from accidents in Indonesia reached 26.185 in 2016. In 2030, traffic accidents are expected to be the fifth cause of death in the world. To reduce the fatality due to a traffic accident, one of the actions that can be taken is to fulfill the road-worthy requirements by conducting a road audit.

This study aims to analyze the risk or the level of danger of road safety problems that have the potential to cause traffic accidents on the Duwet-Giriwoyo National Road KM 77.2-KM 83 section and provide recommendations for handling parts of the road that need to be repaired by conducting a road safety audit. Analysis was carried out using measurement data and field observations and accident data from the Central Java Province National Road Implementation Work Unit.

The results of the road safety audit show that some aspects of the road on the Duwet-Giriwoyo KM 77.2-KM 83 National road are in the "medium" and "high" risk / hazard category so that they require technical handling. These aspects are traffic signs, namely there are no warning signs for many bends, caution signs, and additional signs "Reducing Speed" and aspects of road markings, namely the presence of dotted line markers in incorrect bend areas.

Keywords : traffic accident, traffic sign, road marking